



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Pembangunan pabrik Semen Indonesia dimulai pada tahun 1935-1938, saat seorang sarjana Belanda bernama Van Ess yang melakukan penelitian geologis di sekitar Gresik. Dari penelitian tersebut ditemukan bahan baku semen berupa depot batu kapur dan tanah liat. Akibat adanya perang dunia ke II pemerintah Belanda mengurungkan niat untuk membangun pabrik semen. Pada tahun 1953 Pemerintah Indonesia dapat mendirikan pabrik semen dengan status *naamloze vennootschap* (NV) yang merupakan badan hukum untuk menjalankan usaha dengan modal dari saham-saham, melalui notaris Raden Meester Soewandi No.41 di Jakarta, kemudian pada 7 Agustus 1957 perusahaan tersebut diresmikan oleh Ir. Soekarno, berdiri atas dorongan Moh. Hatta selaku Wakil Presiden RI pada saat itu, menghimbau pemerintah untuk mendirikan pabrik semen di Gresik dan dilakukan penelitian ulang dengan bantuan Dr. F. Leufer dan Dr. A. Kreaft dari Jerman. Hasil penelitian ulang tersebut diketahui bahwa jumlah deposit yang ada pada Gresik dapat memenuhi kebutuhan pabrik dengan kapasitas 250.000 ton/tahun selama 60 tahun.

Pada tahun 1960 diadakan perluasan pertama dengan menambah satu tanur pembakaran (proses basah) dan unit lainnya dengan kapasitas 125.000 ton/tahun sehingga kapasitas pabrik menjadi 375.000 ton/tahun, Perluasan pertama ini berhasil selesai pada tahun 1961. Pada tanggal 17 April 1961 status NV pada pabrik semen berubah menjadi Perusahaan negara (PN) dan pada 24 Oktober 1969 berubah menjadi PT. Semen Gresik (PERSERO). Pada Bulan Desember 1970 dilakukan perluasan kedua dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 500.000 ton/tahun dengan menambahkan tanur dan perangkat lainnya, perluasan kedua diresmikan oleh Ir. Soekarno pada tahun 1972. Perluasan ketiga dimulai pada tahun 1976 perluasan ini membangun unit pabrik dengan proses pembuatan semen metode kering, perluasan ketiga menambahkan dua tanur pembakaran dan perlengkapannya. Setiap tanur memiliki kapasitas produksi 600.000 ton/tahun



Laporan Kerja Praktek

PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

sehingga total kapasitas pabrik semen menjadi 1.500.000 ton/tahun. Perluasan ketiga selesai pada akhir tahun 1978 dan pabrik proses kering diresmikan pada 2 agustus 1979 oleh Menteri perindustrian AR. Soehud pada tahun 1992 dilakukan optimasi unit 2, jenis suspension pre heater diganti dari tipe gepol menjadi tipe cyclone sehingga kapasitas total unit I dan unit II menjadi 1.800.000 ton/tahun

PT. Semen Gresik melakukan perluasan pabrik yang berletak di Tuban yang bekerjasama dengan fuller internasional pada tahun 1994, unit I tuban berkapasitas 2,3 juta ton/ tahun yang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 26 September 1994, sehingga total kapasitas produksi semen menjadi 4.100.000 ton/tahun. Perluasan terus berlanjut yang dimulai pada tahun 1995 dengan mendirikan Pabrik Semen Tuban II dengan kapasitas 2,3 juta ton/tahun yang merupakan perluasan dari Tuban I yang selesai pada tahun 1997, Pabrik Semen Tuban II diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 17 April 1997 di Cilacap. Dengan diresmikanya pabrik tuban II kapasitas pabrik semen menjadi 6,4 juta ton/tahun. Saat Pembangunan tuban II dalam tahap penyelesaian, pada awal tahun 1996 dilakukan Pembangunan Pabrik Semen Tuban III yang selesai pada tahun 1998 sehingga kapasitas menjadi 8.700.000 ton/tahun

Pada tanggal 13 Oktober 2012 dilkauan peresmian pabrik tuban IV yang berkapasitas 3.000.000 ton/tahun . pada tanggal 7 Januari 2013 PT.Semen Gresik (Persero) Tbk resmi mengumumkan perubahan Namanya menjadi PT..Semen Indonesia (Persero) tbk. Peresmian PT. Semen Indonesia (Persero) tbk dilakukan oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan. Keputusan perubahan nama tersebut merupakan salah satu hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLSB) perseroan di Jakarta 20 Desember 2012, perubahan nama ini telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia (HAM) RI. Perubahan nama menjadi semen Indonesia merupakan salah satu strategi terintegrasi perseroan menjadi strategic holding yang membawa BUMN semen menjadi kelompok usaha semen terkemuka ditingkat regional dan global. Perubahan ini merupakan rangkaian dari transformasi yang dimulai pada tahun 1995 yang berperan sebagai operating holding. Pada 2010 langkah perubahan tersebut dilakukan dengan menerapkan fungsi holding yang meliputi bidang



Laporan Kerja Praktek

PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

pemasaran, pengandaan, pemodalannya, teknologi informasi dan sumber daya manusia serta sinergi diantara 3 perusahaan (Semen Gresik, Semen Padang dan Semen Tonasa).

Pada tanggal 11 Februari 2020 perseroan berubah logo menjadi SIG, perubahan ini dilakukan untuk mengubah brand positioning dan menegaskan Kembali visi, misi dan nilai baru sehingga dapat mewakili layanan atau produk perseroan semakin berkembang. SIG menjadi Perusahaan yang mengalami transformasi tujuan, sehingga untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang SIG akan berusaha bertindak beda dan selalu melebihi jangkauan (*Go Beyond Next*) dengan semangat baru perseroan. SIG berkomitmen menjadi bagian dari terciptanya *sustainable living*, yang bertanggung jawab secara social dan lingkungan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dimasa mendatang serta terus menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kebanggaan Indonesia

Pada tahun 2020 delapan pabrik SIG mendapat penghargaan Industry Hijau dalam kategori kinerja terbaik dari kementerian perindustrian. Penghargaan ini diberikan kepada Perusahaan industry yang telah berhasil mendapatkan Sertifikat Industry Hijau (SIH) dan mempertahankan konsistensi penerapan standar hijau melalui pelaksanaan surveilan. Pabrik yang mendapatkan penghargaan industry hijau dengan kategori kinerja terbaik antara lain Pabrik Tuban (SIG), Pabrik Indarung (PT. semen padang), Pabrik Pangkep (PT. Semen Tonasa), Pabrik Rembang (PT. Semen Gresik), Pabrik PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Yang berada di naronggong, cilacap dan tuban, serta pabrik lhoknga yang dioperasikan oleh PT. Solusi Bangun Andalas

Pada 19 Desember 2022, pemerintah Indonesia resmi melakukan inberg saham dengan mengalihkan kepemilikan Semen Baturaja ke SIG. Hal ini merupakan kelanjutan program integrasi BUMN sub kluster semen melalui proses Hak Memasak Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Sehingga status Semen Baturaja resmi menjadi bagian dari SIG. pada tanggal 18 Agustus 2023 PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menaikkan peringkat SIG menjadi idAA+ Positif dari yang sebelumnya idAA+ stabil. Kenaikan tersebut mencerminkan posisi pasar perseroan



yang kuat, fasilitas produksi dan logistic yang terderivikasi dengan kuat dan keuangan yang sehat. Saat ini SIG menjadi industry semen nasional yang menguasai lebih dari 50% pangsa pasar. Dalam menjalankan bisnisnya SIG didukung pabrik semen terintegrasi di 9 lokasi, pabrik pengemasan di 26 lokasi, 8 pabrik penggilingan semen, 7 pelabuhan, 385 distributor dan lebih dari 70.000 toko

I.2 Visi dan Misi Perusahaan

I.2.1 Visi

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar Di Regional

I.2.2 Misi

Berorientasi Kepada Kepuasan Pelanggan Dalam Inisiatif Bisnis

1. Menerapkan standart terbaik untuk menjamin kualitas
2. Focus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan
3. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)
4. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan Perusahaan

I.3 Anak Perusahaan, usaha Bersama dan Yayasan Perusahaan

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Mengembangkan anak Perusahaan dalam bidang penghasil semen dan non semen. Selain itu PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk. Juga mengembangkan usaha Bersama yang diharapkan dapat membantu mensejahterakan Masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

1) bidang penghasil semen

A. PT. Semen Gresik

PT.Semen Gresik merupakan anak Perusahaan PT.Semen Indonesia yang memiliki kapasitas 14,4 juta ton per tahun.PT.Semen Gresik terdiri dari 4 unit pabrik salahsatunya berlokasi di tuban dan rembang, memiliki 2 pelabuhan yang berada di tuban dan Gresik. Semen Gresik



Laporan Kerja Praktek

PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

diresmikan oleh presiden pertama republic Indonesia yaitu Ir. Soekarno, berikut logo PT.Semen Gresik



Gambar I. 1 Logo PT. Semen Gresik

B. PT. Semen Padang

PT. Semen Padang merupakan penghasil semen tertua yang diresmikan pada tahun 1910 dengan nama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM). Pada tanggal 5 Juli 1958 perusahaan dinasionalisasi oleh pemerintah RI dari Pemerintah Belanda. PT. Semen Padang memiliki kapasitas 8,9 juta ton per tahun.berikut merupakan logo PT. Semen Padang



Gambar I. 2 Logo PT. Semen padang

C. PT. Semen Tonasa

PT. Semen Tonasa merupakan pemasok semen terbesar pada Kawasan Indonesia bagian timur. PT. Semen Tonasa memiliki kapasitas 5,9 ton per tahun dengan luas wilayah pabrik 715 hektar. PT.Semen tonasa memiliki 4 unit pabrik,9 unit pengantongan semen yang berlokasi di Biringkasih, Makassar, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, Bitung, Palu, Ambon dan Bali. Pada tanggal 15 September 1995 PT.Semen



Laporan Kerja Praktek

PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

Tonasa resmi berkonsolidasi dengan PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk. Berikut logo dari PT.Semen Tonasa



Gambar I. 3 Logo PT. Semen Tonasa

D. Thang Long Cement

Thang Long Cement merupakan anak usaha PT. Semen Indonesia(Persero) Tbk. Yang berlokasi di Vietnam dengan kapasitas produksi 2,3 juta ton per tahun. Lokasi Thang Long Cement terletak di Quang Ninh, Vietnam. Pada tanggal 14 november 2012 PT.Semen Indonesia menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Ha Noi General Export – Import Joint Stock Company (Geleximco) Vietnam yang menjadikan PT. semen Indonesia sebagai pemegang saham Thang Long Cement. Langkah ini dianggap sebagai strategi untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan yaitu mewujudkan Perusahaan semen regional. Thang Long Cement tidak hanya mendistribusikan domestic tetapi hingga negara tetangga seperti Myanmar,kamboja dan sekitarnya dikawasan asia Tenggara. Berikut merupakan logo Thang Long Cement



Gambar I. 4 Logo Thang long cement



Laporan Kerja Praktek

PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

E. PT.Solusi Bangun Indonesia Tbk.

PT. solusi bangun Indonesia Tbk. Atau yang beroperasi dengan merek dagang Dynamix merupakan salah satu anak Perusahaan semen Indonesia group (SIG). PT. Solusi bangun Indonesia memiliki kapasitas 14,8 juta ton per tahun. Memiliki 6 pabrik semen yang berlokasi di Lhoknga-Aceh, Narogong Jawa Barat, Cilacap-Jawa Tengah, dan Tuban-Jawa Timur.



Gambar I. 5 Logo PT. solusi bangun Indonesia Tbk

2) Anak Perusahaan bidang non semen

a. PT. Industri kemasan semen Gresik (IKSG)

PT. Industri kemasan semen Gresik (IKSG) resmi berdiri pada 26 Juni 1992 di Gresik. Pertama berdiri Perusahaan ini Bernama PT.Prima Kemas Indonesia, PT. Industri kemasan semen Gresik bergerak pada bidang produksi pembuatan kemasan semen yang berbahan dasar kraft ataupun serat *PP woven*. Kapasitas produksi hingga saat ini mencapai 444 juta kantong lembar per tahun. Berikut logo dari PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)



Gambar I. 6 Logo PT. Industri kemasan semen Gresik (IKSG)

b. PT. Varia Usaha Beton

PT. Varia Usaha Beton resmi berdiri pada tahun 1991 berdasarkan akta notaris Suyati Subadi, SH No 18/1991 dengan akta perubahan akta notaris Dr.Slamet Wahyudi, SH, MKH No 102/31/Desember 2015. PT. Varia Usaha Beton bergerak pada produksi beton, beton yang di produksi ada berbagai macam diantaranya beton siap pakai, *beton pracetak*, *beton mansory*, *crushed stone*, jasa kontruksi dan jasa sewa peralatan berat. Berikut merupakan logo PT Varia Usaha Beton



Gambar I. 7 Logo PT. Varia usaha beton

c. PT. Swadaya Graha

PT. Swadaya Graha merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan, kontraktor sipil dan listrik, kontraktor mekanikal, workshop dan manufaktur. Untuk mendukung usaha tersebut. PT Swadaya Graha memiliki berbagai macam alat – alat kontruksi dan alat berat. PT. Swadaya Graha berlokasi di jalan R.A. Kartini nomor 25 Gresik, Jawa Timur.



Gambar I. 8 Logo PT. Swadaya Graha

d. PT. Kawasan industry Gresik (KIG)

PT. Kawasan industry Gresik (KIG) Merupakan Perusahaan developer yang bergerak dalam bidang penyedia lahan bagi para investor. Perusahaan ini terletak di Gresik dengan luas lahan sebesar 135 hektar dengan lahan infrastruktur 44 Ha dan komersial 91 Ha. Saat ini jasa yang ditawarkan merupakan lahan industry, pergudangan, bangunan pabrik yang sesuai standart dan pusat bisnis. Berikut logo PT. Kawasan industry Gresik (KIG)



Gambar I. 9 Logo PT. Kawasan industry Gresik (KIG)

e. PT. Eternit Gresik

PT. Eternit Gresik berdiri pada tahun 1971 dan mulai beroperasi pada tahun 1973. Perusahaan ini bergerak pada bidang produksi papan serat semen, PT. Eternit Gresik merupakan Perusahaan pertama yang tidak menggunakan esbes bahan papan bangunan. Produk eter dari Perusahaan ini biasanya dipakai sebagai atap hunia, industry dan pertanian. Sedangkan produk kalsi biasanya diaplikasikan pada langit-langit, dinding pemisah, dinding luar, listplank dan lantai.

F. PT. united tractors semen Gresik (UTSG)

PT. united tractors semen Gresik (UTSG) merupakan anak usaha yang bergerka pada bidang usaha pertambangan galian bahan mentah, jasa konsultasi, jasa penyiapan lahan untuk kontruksi (*cut and fill*), jasa penyewaan peralatan tambang, perdagangan hasil pertambangan energi kecuali minyak dan gas bumi dan sumber daya mineral lainnya.



Gambar I. 10 Logo PT. united tractors semen Gresik (UTSG)

3. Usaha Bersama

a. PT. Swabina Gatra

PT. Swabina Gatra beridiri pada 29 Oktober 1988, Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa *cleaning service* yang melayani kebutuhan PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2000 mengeluarkan produk berupa Air minum dalam kemasan dengan nama “SWA”. Produk ini telah diakreditasi oleh Lembaga sertifikasi sistem mutu melalui ISO 9002.



Gambar I. 11 Logo PT. swabina gatra

b. PT Waru Abadi

PT Waru Abadi merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan bangunan, angkutan dan perdagangan jasa konstruksi dan kayu olahan.



Gambar I. 12 Logo PT Waru Abadi

4. Lembaga penunjang

a. Koperasi warga semen Gresik

Koperasi warga semen Gresik merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertokoan barang – barang habis konsumsi seperti sembako, bahan bangunan, distributor semen, percetakan dan penjahitan



Gambar I. 13 Logo KWSG

b. Semen Gresik foundation

Yayasan Semen Indonesia bergerak dalam menyelenggarakan layanan pendidikan, mengembangkan kesadaran lingkungan hidup, mengelola fasilitas kesehatan, laboratorium, olahraga maupun kesenian, mengelola bidang sosial masyarakat.



Gambar I. 14 Logo Semen Gresik foundation

c. PT. Cipta Nirmala

PT Cipta Nirmala suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang Kesehatan dan juga obat-obatan



Gambar I. 15 Logo PT Cipta Nirmala

d. Dana Pensiun semen Gresik

Lembaga ini berwenang untuk mengelola dan mengembangkan dana bagi para pegawai yang telah pensiun



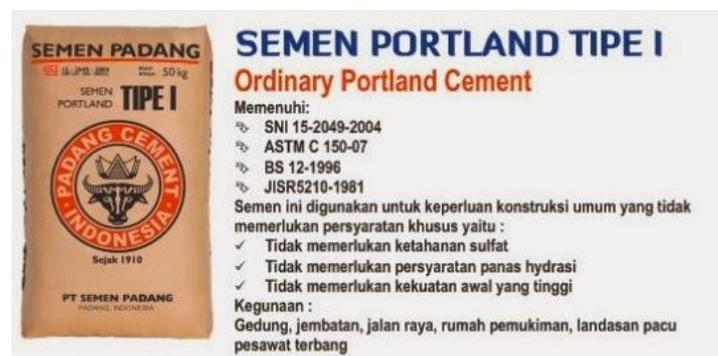
Gambar I. 16 Logo DNSG

I.4 Produk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memproduksi berbagai macam semen untuk memenuhi kebutuhan customer. Adapun produk utama yang dihasilkan adalah semen OPC atau tipe I, semen non OPC (tipe II sampai dengan tipe V). selain itu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk juga memproduksi semen dengan penggunaan terbatas diantaranya adalah tipe khusus dan juga mixed cement. Berikut merupakan macam macam semen :

1) Semen Portland Tipe I

Semen Portland Tipe I (OPC) merupakan jenis Semen Portland untuk penggunaan umum yang tidak memerlukan persyaratan-persyaratan khusus seperti yang disyaratkan oleh jenis lain. Biasanya tipe semen ini diaplikasikan pada Gedung, jembatan, jalan raya, rumah pemukiman, landasan pacu pesawat terbang, beton precast dan prestress, elemen bangunan seperti genteng, hollow brick, batako, paving block, roster, pabrikan berbasis semen, dan lain sebagainya.



Gambar I. 17 Semen Portland Tipe I

2) Semen Portland Tipe II

Semen Portland Tipe II merupakan Semen Portland yang penggunaannya memerlukan ketahanan terhadap sulfat atau kalor hidrasi sedang. Jenis semen ini dapat tahan terhadap kandungan sulfat antara 0,10 sampai dengan 0,20 %. Biasanya diaplikasikan pada pembuatan Gedung, jembatan, jalan raya, rumah pemukiman, irigasi, bendungan, Pelabuhan, power plant, bangunan di tepi pantai.



Gambar I. 18 Semen Portland Tipe II

3) Semen Portland Tipe III

Semen Portland Tipe III merupakan Semen Portland yang penggunaannya memerlukan kekuatan tinggi pada tahap permulaan setelah pengikatan terjadi. Jenis semen ini biasanya diaplikasikan pada pembuatan jalan beton, bangunan- bangunan tingkat tinggi, landasan mesin dan lain sebagainya.



Gambar I. 19 Semen Portland Tipe III

4) Semen Portland Tipe IV

Semen Portland Tipe IV merupakan Semen Portland yang penggunaannya memerlukan panas hidrasi yang rendah. Jenis semen ini biasanya diaplikasikan

pada pengecoran beton massa. Persyaratan panas hidrasi pada 7 hari adalah 60 kalori per gram, sedangkan pada 28 hari adalah 70 kalori per gram.

5) Semen Portland Tipe V

Semen Portland Tipe V merupakan Semen Portland yang penggunaannya memerlukan ketahanan terhadap kandungan sulfat yang tinggi. Jenis semen ini dapat tahan terhadap kandungan sulfat lebih dari 0,20 %. Jenis semen ini biasanya diaplikasikan pada pengecoran struktur terpapar air laut seperti jembatan, Pelabuhan, instalasi pengelola limbah, dan lain sebagainya.



Gambar I. 20 Semen Portland Tipe V

6) Special Blended Cement (SBC)

Special Blended Cement (SBC) merupakan jenis tipe semen yang memenuhi SNI 0302 { 2014 IP-K. Kontruksi dengan persyaratan khusus yang membutuhkan ketahanan sulfat yang tinggi. Keunggulan semen ini antara lain adalah ketahan terhadap sulfat tinggi, selain itu panas hidrasi rendah, setara dengan Portland Tipe V, pengembangan kuat tekan jangka Panjang. Pengaplikasiannya biasanya pada kontruksi dengan persyaratan ketahanan sulfat tinggi dan panas hidrasi rendah, seperti jembatan yang terpapar air laut, dermaga, power plant, fasilitas pengolahan air limbah.

7) Super Mansory Cement (SMC)

Super Mansory Cement (SMC) merupakan jenis semen yang memenuhi SNI 3758-2004, digunakan untuk penggunaan kontruksi ringan, mutu < K225. Semen ini memiliki beberapa keunggulan yaitu workabilitas yang tinggi, permukaan aplikasi lebih halus, dan panas hidrasi rendah. Tipe semen ini biasanya

diaplikasikan pada bangunan rumah sederhana dan rumah sangat sederhana, pasangan bata, plesteran dan acian.



Gambar I. 21 Semen Portland Campur

8) Portland Pozzoland Cement (PPC)

Portland Pozzoland Cement (PPC) merupakan semen portland dengan campuran pozzolanik material sampai dengan 40% (IP-U), memenuhi SNI 0302 : 2014 IP-U. Adapun beberapa keunggulan dari semen ini adalah ketahanan sulfat sedang, panas hidrasi sedang dan semakin lama semakin kuat. Pengaplikasian semen ini biasanya pada gedung, jembatan, jalan raya, rumah pemukiman, irigasi, bendungan, pelabuhan, power plant, bangunan di tepi pantai.



Gambar I. 22 Portland Pozzoland Cement

9) Portland Composite Cement (PCC)

Portland Composite Cement (PCC) merupakan jenis semen yang memenuhi SNI 7064 : 2014. Penggunaan semen ini untuk semua konstruksi umum. Keunggulan yang dimiliki semen ini adalah kuat tekan awal optimal, workabilitas tinggi, dan

permukaan aplikasi lebih halus. Biasanya diaplikasikan pada Gedung, jalan raya, rumah pemukiman, beton precast dan prestress, elemen bangunan seperti genteng, hollow brick, paving block, roster.



Gambar I. 23 Portland Composite Cement

10) Oil Well Cement (OWC)

Oil Well Cement (OWC) merupakan jenis semen yang memenuhi SNI 10426-1-1992 / API 10 A HSR, yaitu semen khusus untuk pengeboran sumur minyak dan gas alam. Beberapa keunggulan tipe semen OWC adalah dapat mengalir pada temperatur dan tekanan tinggi dan panas hidrasi yang rendah. Biasanya diaplikasikan pada pembuatan sumur minyak dan gas alam di daratan ataupun lepas pantai.

11) Semen Portland Putih

Semen Portland Putih merupakan jenis semen Portland hidrolis yang berwarna putih. Semen ini biasanya diaplikasikan pada kontruksi bangunan umum, selain itu biasanya digunakan untuk dekoratif ataupun arsitektural.



Gambar I. 24 Semen Portland Putih



I.5 Lokasi dan Tata Letak

PT.Semen Indonesia (Persero)Tbk Mempunyai dua pabrik yaitu pabrik Gresik dan pabrik tuban. Pabrik Gresik terdiri dari 2 pabrik. Pabrik Gresik I yang menggunakan proses basah dan Gresik II yang menggunakan proses kering. Pabrik Gresik terletak di Desa Sidomoro,Kecamatan Kebomas,Kabupaten Gresik. Saat ini pabrik Gresik tidak beroperasi secara penuh

Pabrik tuban memiliki luas wilayah total 400.00 m2 dengan wilayah operasi 1.500 ha. Pabrik Tuban terdiri dari 4 pabrik yaitu Pabrik Tuban I yang menjadi role model dalam pengembangan Pabrik Tuban II, Tuban III dan Tuban IV.Pemilihan lokasi pabrik tuban oleh PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk, didasarkan atas beberapa pertimbangan

1. Pertimbangan pemasaran

PT. semen Indonesia (Persero) Tbk pada wal didirikan hanya boleh mendistribusikan semen pada daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Dan Kalimantan Tengah.pada tahun 1983 daerah pemasaran meliputi jawa Tengah bagian timur,Jawa Timur,Ambon Dan Irian Jaya. Setelah bergabung dengan Semen Padang Dan Semen Tonasa menjadi Semen Indonesia , daerah distribusi menjadi lebih luas dengan menjangkau hamper seluruh Indonesia,terlebih setelah aturan semen dihapus oleh pemerintah, aliansi Semen Indonesia dengan *Cemex* membuat pasar Semen Indonesia mencapai tingkat dunia dengan wilayah distribusi Asia Dan Afrika, dengan luasnya jangkauan distribusi memerlukan perlabuhan ekspor yang besar dan bertaraf internasional. Pelabuhan Tanjung Perak memerlukan waktu 3 jam dari lokasi pabrik Tuban sehingga dianggap lebih ekonomis untuk pemasaran produk, selain itu juga terdapat Pelabuhan Tanjung Emas Semarang hanya memakan waktu 6 jam dari lokasi pabrik yang dapat digunakan sebagai cadangan bila terjadi hambatan dalam proses distribusi ke Pelabuhan Tanjung Perak.

2. Pertimbangan bahan baku

Bahan baku dan tanah liat cukup tersedia di Tuban. Deposit batu kapur berada di desa Temandang (luas 800 ha),Desa Pompongan dan Desa Koro



Laporan Kerja Praktek

PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

berjarak lima kilometer dari lokasi pabrik. Deposit tanah liat berada di desa telagawaru (luas 400 ha), desa miliwang berjarak lima kilometer dari pabrik. Selain itu iklim daerah sekitar yang kering juga membantu ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang baik.

3. Pertimbangan faktor transportasi/ekspedisi

- a. Pabrik terletak kurang lebih 9 kilometer dari tepi jalan raya yang menghubungkan kota-kota besar misalnya Surabaya dan Semarang sehingga transportasi darat sangat mendukung
- b. Pabrik terletak dekat dengan pantai Tuban dan memiliki Pelabuhan sendiri sehingga transportasi laut mudah dilakukan. Jarak antara pabrik dengan pantai sekitar 12 kilometer. Selain daripada itu sarana penunjang lainnya seperti telepon, dan lain-lain telah tersedia sehingga dapat memperlancar komunikasi baik di dalam maupun di luar pabrik.

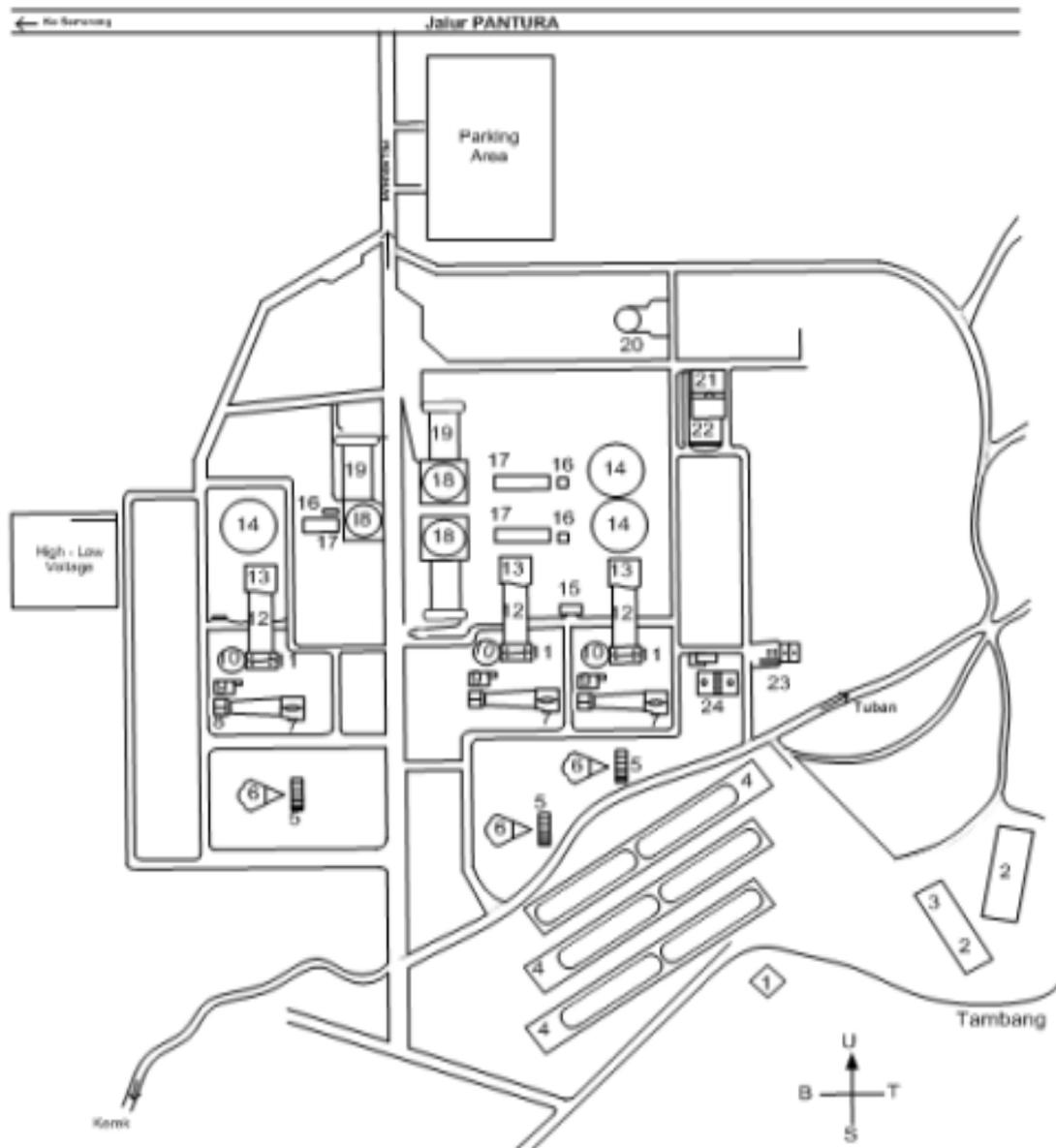
4. Pertimbangan faktor social

Keberadaan pabrik semen inonesia di desa temandang memberikan keuntungan bagi warga sekitar, daerah yang dulu belum terjamah dan mati dapat berkembang . penyerapan tenaga kerja kasar dari warga sekitar menyebabkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat meningkat, Masyarakat pun dapat menikmati fasilitas dari pembangunan pabrik seperti penerangan jalan, bantuan beasiswa dan lainnya. Pemerintah daerah juga mendapatkan hasil pajak yang besar dari operasi pabrik.

5. Pertimbangan bahan pembantu

Pasir silika diperoleh dari tuban dan madura, pasir besi diperoleh dari cilacap tetapi saat ini penggunaan pasir besi diganti menjadi cooper slag yang diperoleh dari smelting, perubahan tersebut didasarkan dari sifat cooper slag yang hamper sama dengan pasir besi tapi memiliki harga yang relative murah. Gypsum diperoleh dari petro kimia Gresik dan gypsum sintetis dari smelting. Ketiga lokasi tersebut tidak telalu jauh dari lokasi pabrik sehingga dapat dijangkau melalui jalur darat dengan kondisi jalan yang baik. penggunaan bahan pembantu tersebut tidak digunakan dalam jumlah yang besar, sehingga ongkos transportasi tidak terlalu tinggi.

Layout pabrik semen indonesi tuban.



Gambar I. 25 Layout Lokasi Pabrik PT. Semen Indonesia



Laporan Kerja Praktek

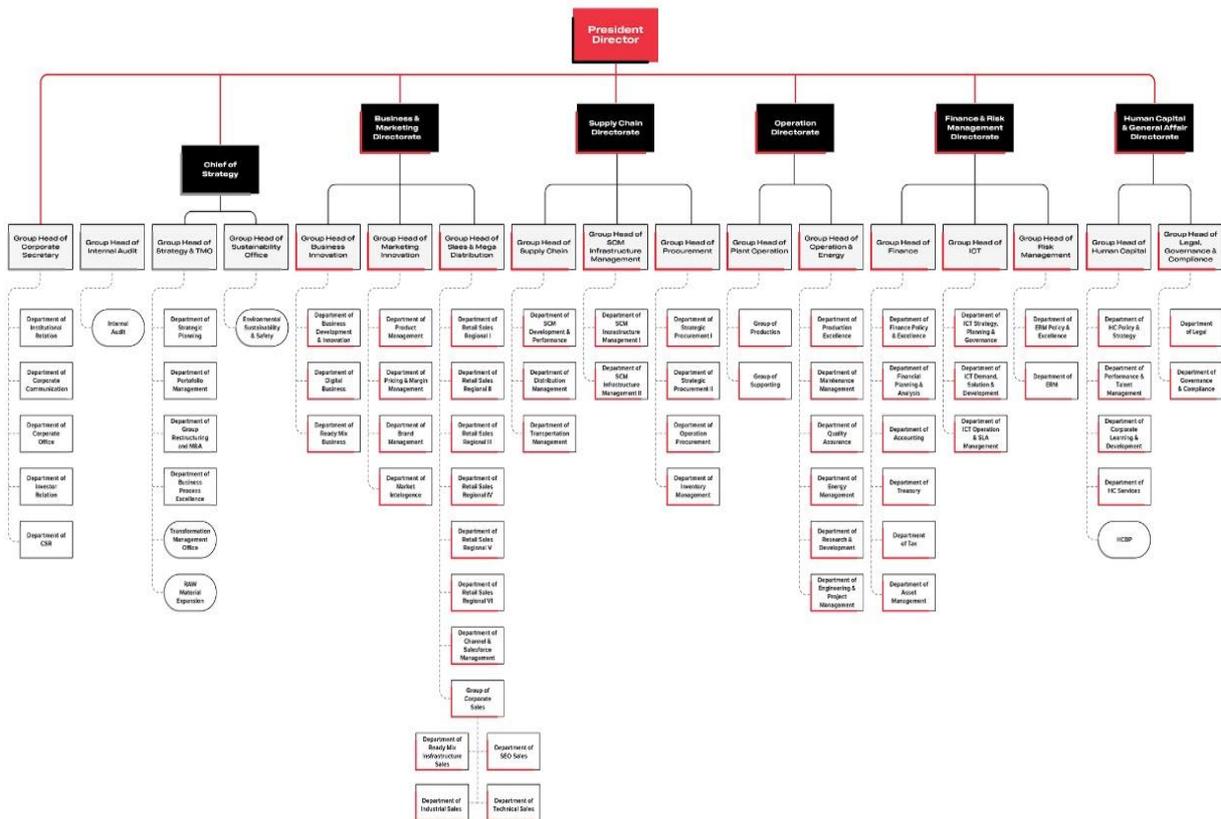
PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

Keterangan gambar

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Limestone Crashing | 13. Klinker Cooler |
| 2. Clay Crashing | 14. Klinker Storage |
| 3. Clay Storage | 15. Sentral Control Room |
| 4. Limestone Storage | 16. Gypsum/Trass Bin |
| 5. Raw Material Storage | 17. Cement Finish Mill |
| 6. Iron Silica Storage | 18. Cement Storage Cilo |
| 7. Raw Mill | 19. Cement Packaging and Load Out |
| 8. Electrostatic Presipitator | 20. Masjid |
| 9. Coal Mill | 21. Dormitory |
| 10. Blending Cilo | 22. Main Office |
| 11. Suspension Preheater | 23. Utilitas |
| 12. Rotary Kiln | 24. Bengkel Pemeliharaan Mesin |

I.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT.semen indonesia (Persero)Tbk. Pabrik tuban menggunakan bentuk organisasi fungsional . struktur organisasi digambarkan sebagai berikut



Gambar I. 26 Struktur Organisasi PT Semen Indonesia (Persero). Tbk.

Struktur organisasi fungsional didasarkan pada sifat dan macam fungsi yang harus dilakukan setiap bagian dalam perusahaan, Sebagian wawasan dari pucuk pimpinan dilimpahkan pada satuan organisasi yang ada dibawahnya sesuai dengan fungsinya sebagai staff atau pimpinan yang memiliki unit pada organisasi bawahan sebagai pelaksanaan sesuai bidang kerjanya. Setiap staff memiliki wewenang memberi perintah kepada bawahan sebagai pelaksana sesuai dengan fungsi atau keahliannya.

Uraian tugas structural organisasi :



Laporan Kerja Praktek

PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

1. Direktur utama

Bertugas memimpin dan bertanggung jawab secara mutlak terhadap seluruh operasional pabrik, termasuk didalamnya adalah pendatangan Memorandum Of Understanding. Direktur Utama membawai langsung Direktur Pemasaran, Direktur Produksi, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi, Direktur Litbang dan Operasional, Direktur Keuangan. Tim Office of The CEO, Internal Audir, Seketaris Perusahaan, dan Departemen Pengelolaan Sosial dan Lingkungan Korporasi

2. Direktur produksi dan litbang

Bertugas untuk menghasilkan inovasi atau penemuan baru untuk peningkatan efisiensi pabrik. Bertanggung jawab terhadap segala peralatan yang digunakan atau kondisi sekitar pabrik dalam menunjang peningkatan mutu produk. Direktur Litbang dan Operasional mempunyai wewenang untuk menentukan kelayakan suatu alat atau kondisi di sekitar pabrik. Direktur Litbang dan Operasional juga menangani masalah pengadaan, penyimpanan, dan pengelolaan barang . Direktur Litbang dan Operasional membawahi Departemen Kebijakan Pengadaan Strategis Grup, Tim Proyek Packing Plant Grup, Tim Proyek Pabrik Baru dan Power Plant Grup, Departemen Litbang dan Jaminan Mutu, Departemen Rancang Bangun, Departemen Pengadaan dan Pengelolaan Persediaan.

3. Direktur pemasaran

Bertugas untuk meningkatkan permintaan serta bertanggung jawab dalam masalah penjualan dan perencanaan transportasi dan berhak mengambil kebijakan tertentu tanpa dicampuri pihak lain dalam sistem pemasarannya. Direktur pemasaran membawahi satu tim dan tiga departemen, yaitu Tim Strategi dan Kebijakan, Departemen Pengembangan Pemasaran, Departemen Penjualan, Departemen Distribusi dan Trasportasi.

4. Direktur produksi

Bertugas mengawasi kegiatan proses produksi serta bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan produksi mulai dari pengadaan bahan baku



Laporan Kerja Praktek

PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

sampai dihasilkan produk semen. Direktur Produksi membawahi Tim Peningkatan Produktivitas Group, Departemen Produksi Bahan Baku, Departemen Produksi Terak, Departemen Produksi Semen, dan Departemen Teknik.

5. Direktur sumber daya manusia

Bertanggung jawab dalam mengawasi sumberdaya manusia, baik pengembangan, manajemen resiko yang kemungkinan terjadi serta menangani sarana umum yang berfungsi untuk menunjang produktifitas sumber daya manusia. Direktur Sumber Daya Manusia membawahi Tim Pengembangan SDM Group, Departemen Hukum dan Manajemen Risiko, Departemen Sumber Daya Manusia, dan Departemen Sarana Umum.

6. Direktur pengembangan usaha dan strategi

Bertugas dan bertanggung jawab dalam pengembangan usaha dan strategi baru dengan mengembangkan perusahaan, pengembangan energi, dan perluasan bahan baku sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang lebih baik. Direktur ini membawahi Departemen Pengelolaan Capex Group, Departemen Pengembangan Perusahaan, Tim Pengembangan Energi Group, Tim Perluasan Bahan Baku Group.

7. Direktur keuangan

Bertugas dan bertanggung jawab dalam keseluruhan keuangan pabrik, termasuk urusan hutang maupun piutang, serta mengelola teknologi informasi. Direktur keuangan membawahi Departemen Manajemen Keuangan Grup, Departemen Pengelolaan Tekominfo Grup/SG, Departemen Akuntansi Keuangan, Tim Pengembangan Tekominfo Grup/SG.

Jam kerja di pt.semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan system shift dan non shift. Jam kerja shift terbagi menjadi 3 shift, yaitu

- a. Shift I : 07.30-16.30,
- b. shift II :16.00-23.30
- c. shift III :23.00-07.30.

untuk yang non shift yaitu hari senin – jum'at pukul 07.30-16.30